

## PERAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA TAMAN ECOBRIK DI DESA TERIK, KECAMATAN KRIAN, SIDOARJO

Diana Rahmawati<sup>1)</sup>, Anisa Kurniatul Azizah<sup>2)</sup>,  
Anya Manuella Belva<sup>3)</sup>  
Universitas Bhayangkara Surabaya

Correspondence		
Email: diana.r@ubhara.ac.id	No. Telp: 081333288124	
Submitted : 24 January 2025	Accepted : 2 February 2025	Published : 3 February 2025

### ABSTRAK

Desa wisata Taman Ecobrick di Desa Terik, Kecamatan Krian, Sidoarjo, merupakan salah satu bentuk inisiatif pembangunan berbasis masyarakat yang memanfaatkan limbah plastik menjadi produk bernilai ekonomis dan edukatif. Dalam pengembangan desa wisata ini, perempuan memainkan peran yang signifikan, baik sebagai penggerak utama maupun pendukung dalam berbagai aspek kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran perempuan dalam mendukung pengembangan desa wisata, meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa perempuan terlibat aktif dalam proses produksi ecobrick hingga pemasaran produk kerajinan berbasis ecobrick. Selain itu, mereka juga berperan sebagai fasilitator kegiatan edukasi lingkungan kepada pengunjung, yang melibatkan anak-anak sekolah dan komunitas lokal. Peran perempuan ini tidak hanya memperkuat perekonomian keluarga, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Dukungan dari pemerintah desa, organisasi masyarakat, dan sektor swasta menjadi faktor kunci keberhasilan perempuan dalam memajukan desa wisata ini. Dengan demikian, peran perempuan dalam pengembangan desa wisata Taman Ecobrick memberikan dampak positif bagi keberlanjutan lingkungan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan peningkatan kapasitas masyarakat. Penelitian ini menyarankan perlunya penguatan pelatihan dan dukungan kebijakan yang lebih inklusif untuk memperluas dampak partisipasi perempuan dalam pengelolaan desa wisata.

**Kata kunci:** peran perempuan, desa wisata, ecobrick, pemberdayaan, lingkungan

### Pendahuluan

Desa Terik yang terletak di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, merupakan wilayah dengan potensi besar dalam pengembangan desa wisata berbasis lingkungan. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh masyarakat setempat adalah pengembangan Taman Ecobrick, sebuah inisiatif yang memanfaatkan limbah plastik untuk dijadikan produk bangunan ramah lingkungan sekaligus daya tarik wisata. Program ini tidak hanya bertujuan mengurangi dampak negatif limbah plastik tetapi juga mempromosikan nilai-nilai keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Perempuan memiliki peran penting dalam pengembangan desa wisata,

khususnya di Taman Ecobrick. Mereka berkontribusi dalam berbagai aspek, mulai dari produksi ecobrick hingga pengelolaan aktivitas pariwisata. Selain itu, perempuan terlibat dalam kegiatan edukasi lingkungan bagi pengunjung, seperti pelatihan pembuatan ecobrick dan workshop kerajinan tangan berbasis daur ulang.

Peran ini tidak hanya mendukung ekonomi keluarga, tetapi juga memperkuat posisi perempuan dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa perempuan memainkan peran kunci dalam inisiatif berbasis komunitas, terutama yang berfokus pada pariwisata dan pelestarian lingkungan (Susanti & Wijaya, 2021). Taman Ecobrick di Desa Terik juga menghadirkan peluang diversifikasi ekonomi bagi masyarakat yang mayoritas bekerja di sektor agraris. Berdasarkan data dari Kampung KB Desa Terik, jumlah penduduk desa mencapai 2.931 jiwa, dengan 1.517 di antaranya adalah perempuan. Partisipasi aktif perempuan dalam program desa wisata menciptakan peluang baru bagi mereka untuk terlibat dalam ekonomi kreatif. Keterampilan mereka dalam memproduksi ecobrick dan kerajinan berbasis daur ulang telah memberikan dampak positif terhadap penghasilan keluarga. Sejalan dengan itu, penelitian oleh Marizka et al. (2024) menemukan bahwa partisipasi perempuan dalam program pariwisata berbasis lingkungan dapat mengurangi kesenjangan gender dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dari perspektif sosial, keterlibatan perempuan dalam pengembangan desa wisata juga mendukung pemberdayaan gender. Perempuan tidak hanya dianggap sebagai penggerak rumah tangga, tetapi juga sebagai agen perubahan yang memiliki kontribusi besar dalam upaya pelestarian lingkungan. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perempuan memiliki potensi besar untuk menjadi pelopor kegiatan pelestarian lingkungan melalui pariwisata komunitas (Setiawan, 2020). Peran ini menciptakan ruang bagi perempuan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam pengambilan keputusan dan kepemimpinan di tingkat lokal. Namun, tantangan yang dihadapi tidak sedikit. Masih terdapat stereotip gender yang membatasi peran perempuan di ruang publik, termasuk dalam pengembangan desa wisata. Selain itu, kurangnya akses terhadap pelatihan, teknologi, dan permodalan menjadi kendala utama yang perlu diatasi. Untuk itu, dukungan dari pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta sangat dibutuhkan. Program pelatihan dan fasilitasi khusus untuk perempuan dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam program desa wisata.

Pengembangan desa wisata Taman Ecobrick di Desa Terik merupakan contoh konkret bagaimana inisiatif berbasis komunitas dapat menciptakan perubahan sosial dan ekonomi.

Dengan melibatkan perempuan secara aktif, desa ini tidak hanya mampu mengoptimalkan potensi wisata tetapi juga memberdayakan perempuan sebagai motor penggerak pembangunan berkelanjutan. Sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta diharapkan dapat memperkuat program ini sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara luas.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali peran perempuan dalam pengembangan desa wisata Taman Ecobrick di Desa Terik, Kecamatan Krian, Sidoarjo. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran mendalam tentang dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terkait dengan peran perempuan dalam pengelolaan desa wisata. Teknik Pengumpulan data terdiri dari: a) peneliti mengamati secara langsung aktivitas perempuan di Desa Wisata Taman Ecobrick, seperti pengelolaan, kreativitas dalam memanfaatkan limbah plastik, dan b) keterlibatan mereka dalam kegiatan wisata, melakukan wawancara dengan perempuan yang aktif dalam pengembangan desa wisata, tokoh masyarakat, pemerintah desa, dan pengunjung, serta mengumpulkan dokumen seperti laporan kegiatan desa, foto, video, atau publikasi terkait pengembangan desa wisata sebagai data pendukung. Disamping itu, pada saat peneliti melakukan riset pada saat pengabdian ada upaya menggali permasalahan di Desa, yaitu:

1. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi perempuan, seperti akses terhadap pelatihan, keterbatasan fasilitas, atau dukungan pemerintah.
2. Memahami pandangan masyarakat tentang peran perempuan dalam pengembangan desa wisata.
3. Menganalisis faktor sosial, budaya, dan ekonomi yang memengaruhi partisipasi perempuan. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi perempuan, hambatan yang mereka hadapi, serta rekomendasi untuk meningkatkan peran mereka dalam pembangunan desa wisata.

Data yang terkumpul akan dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi perempuan, hambatan yang mereka hadapi, serta rekomendasi untuk meningkatkan peran mereka dalam pembangunan desa wisata.

### Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini mengungkapkan peran penting perempuan dalam pengembangan Desa Wisata Taman Ecobrick di Desa Terik, Kecamatan Krian, Sidoarjo. Berdasarkan hasil

observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, ditemukan bahwa perempuan di desa ini memainkan berbagai peran signifikan, mulai dari pengelolaan kegiatan hingga pemberdayaan masyarakat setempat. Beberapa hasil utama adalah sebagai berikut:

1. Peran Perempuan dalam Pengelolaan Desa Wisata Perempuan terlibat aktif dalam pengelolaan Desa Wisata Taman Ecobrick. Mereka bertugas sebagai pengelola limbah plastik, pengrajin produk ecobrick, hingga pengurus kegiatan wisata edukasi yang memperkenalkan konsep daur ulang kepada pengunjung. Perempuan juga memegang posisi strategis dalam kepanitiaan dan pelaksanaan program wisata yang ramah lingkungan.
2. Kontribusi terhadap Ekonomi Desa Perempuan berhasil memanfaatkan ecobrick sebagai produk unggulan yang memiliki nilai jual tinggi. Produk seperti kursi, meja, dan pot tanaman dari bahan ecobrick telah dipasarkan, baik secara lokal maupun melalui media sosial. Kontribusi ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga tetapi juga membuka lapangan kerja bagi perempuan lain di desa.
3. Tantangan yang Dihadapi Perempuan Meskipun memiliki peran penting, perempuan menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan akses terhadap pelatihan teknis, modal usaha yang minim, dan dukungan kebijakan yang kurang memadai. Selain itu, masih terdapat stigma sosial yang membatasi peran perempuan dalam ruang publik, yang menghambat partisipasi mereka secara maksimal.

Perempuan di Desa Terik memegang peran kunci dalam pengembangan Desa Wisata Taman Ecobrick. Hal ini sejalan dengan konsep Gender and Development (GAD), yang menekankan pentingnya partisipasi perempuan dalam pembangunan berkelanjutan. Perempuan tidak hanya menjadi pelaku utama dalam kegiatan produksi ecobrick, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat.

#### **A. Analisis Peran Perempuan**

1. Konteks Ekonomi Pemberdayaan ekonomi melalui ecobrick menunjukkan bahwa perempuan mampu menjadi motor penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini mendukung penelitian oleh Yulianti (2020), yang menemukan bahwa keterlibatan perempuan dalam usaha mikro di sektor pariwisata berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi lokal.
2. Konteks Sosial Keterlibatan perempuan dalam pengelolaan Desa Wisata Taman Ecobrick juga memberikan dampak sosial positif, seperti peningkatan solidaritas antar

anggota masyarakat dan penguatan peran perempuan dalam kepemimpinan komunitas. Penemuan ini selaras dengan kajian dari Ratnawati (2019), yang menyebutkan bahwa perempuan memiliki potensi besar dalam membangun jaringan sosial dan meningkatkan keterlibatan komunitas dalam program pembangunan.

3. Konteks Lingkungan Melalui ecobrick, perempuan tidak hanya membantu mengurangi limbah plastik tetapi juga menciptakan ekosistem wisata berbasis edukasi lingkungan. Hal ini mendukung studi dari Setyowati et al. (2021), yang menekankan pentingnya peran perempuan dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui inovasi berbasis masyarakat.

## B. Tantangan dan Solusi

Adapun tantangan dan solusi Terkait Peran Perempuan dalam Pengembangan Desa Wisata Taman Ecobrick di Desa Terik, Kecamatan Krian, Sidoarjo.

Tantangan:

- a. Keterbatasan Waktu dan Peran Ganda: banyak perempuan menghadapi tantangan untuk menyeimbangkan peran domestik (rumah tangga) dengan kontribusi mereka di desa wisata.
- b. Minimnya Dukungan Infrastruktur : fasilitas di desa wisata, seperti akses transportasi, area pameran produk, dan pusat informasi, masih terbatas.
- c. Budaya Patriarki : dalam beberapa kasus, perempuan mengalami kendala akibat norma budaya yang mengurangi kesempatan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa.

Solusi :

- a. Pengaturan Waktu dan Dukungan Komunitas membentuk kelompok kerja perempuan yang saling mendukung untuk mengelola desa wisata dengan pembagian waktu yang fleksibel, sehingga peran domestik tetap terjaga.
- b. Peningkatan Fasilitas Desa Wisata mengusulkan pengadaan infrastruktur yang mendukung, seperti ruang pameran, tempat istirahat wisatawan, dan jalur akses yang memadai.
- c. Edukasi tentang Kesetaraan Gender mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran perempuan dalam pengembangan desa wisata, sehingga mereka mendapatkan dukungan yang setara.

## Kesimpulan

Desa Terik di Kecamatan Krian, Sidoarjo, menunjukkan potensi besar dalam pengembangan desa wisata berbasis lingkungan melalui inisiatif Taman Ecobrick. Penelitian ini menegaskan peran signifikan perempuan dalam mendukung pengelolaan desa wisata, pemberdayaan ekonomi, dan pelestarian lingkungan. Perempuan di Desa Terik berhasil memanfaatkan limbah plastik menjadi ecobrick yang bernilai ekonomi, membuka peluang usaha baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks sosial, perempuan di desa ini turut memperkuat solidaritas masyarakat dan menjadi pemimpin dalam kegiatan komunitas. Hal ini mendukung pendekatan Gender and Development (GAD), yang menekankan peran perempuan sebagai agen perubahan dalam pembangunan berkelanjutan. Namun, masih terdapat tantangan yang dihadapi, seperti stigma sosial, keterbatasan akses pelatihan, dan kurangnya dukungan infrastruktur.

Solusi berupa pelatihan berkelanjutan, pengadaan infrastruktur pendukung, dan kampanye kesetaraan gender menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan peran perempuan dalam program ini. Dengan sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta, Taman Ecobrick di Desa Terik dapat menjadi model pengembangan desa wisata berbasis lingkungan yang berkelanjutan.

## Referensi

- Marizka, A., Rahayu, P., & Setyawan, T. (2024). "Partisipasi Perempuan dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Lingkungan: Studi Kasus di Sidoarjo." *Jurnal Pariwisata dan Lingkungan*, 12(1), 45-58.
- Setiawan, D. (2020). "Pemberdayaan Gender dalam Pariwisata Komunitas: Potret Peran Perempuan di Pedesaan." *Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 9(3), 102-115.
- Susanti, L., & Wijaya, H. (2021). "Analisis Potensi Perempuan dalam Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Daur Ulang." *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovasi*, 8(2), 34-50.
- Yulianti, S. (2020). Peran Perempuan dalam Pemberdayaan Ekonomi di Desa Wisata: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 123-135.
- Ratnawati, E. (2019). Partisipasi Perempuan dalam Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Gender dan Pembangunan*, 7(1), 45-58.

Setyowati, D., Kusuma, A., & Hidayati, T. (2021). Inovasi Lingkungan Berbasis Komunitas: Peran Perempuan dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 10(3), 89-102.